” PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, PENDAPATAN, DAN HUTANG, TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2011-2013”

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S-1) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh:
IPUNG SUHARIANI
NPM : 11.1.02.01.0082

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri *Phone* : (0354) 771576

2016

Skripsi oleh:

IPUNG SUHARIANI
NPM : 11.1.02.01.0082

Judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, PENDAPATAN, DAN HUTANG, TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2011-2013

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Eknomi UNP Kediri

Tanggal : 4 Januari 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. M.Anas,S.E.M.M.,M.Si.	**Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak.**
NIDN: 0028106601	**NIDN: 0716057101**

ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

IPUNG SUHARIANI
NPM : 11.1.02.01.0082

Judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, PENDAPATAN, DAN HUTANG, TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal: 04 Februari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr.M.Anas,S.E,M.M,M.Si**
2. Penguji I : **Drs.Ec.Sugeng.,M.M.,M.Ak**
3. Penguji II : **Sigit Puji Winarko.,S.E,S.Pd,M.Ak**

Mengetahui,

Dr. Subagyo.,M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, PENDAPATAN, DAN HUTANG, TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2011-2013

Ipung Suhariani
Dr.M.Anas,S.E,M.M,M.Si[1], Sigit Puji Winarko,S.E,S.Pd,M.Ak [2]

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: ipoengsuhariani@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa para investor sangat tertarik akan stabilitasi suatu perusahaan mengenai keuangan dan kekuatan perusahaan itu dalam menghasilkan laba serta bagaimana pertumbuhan pendapatan perusahaan. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel terikat *return on equity* (ROE). Penelitian juga menggunakan variabel bebas pertumbuhan laba, struktur modal (DER), pendapatan bersih, biaya hutang. Penelitian ini menggunakan populasi perusahan sebanyak 20 sampel dalam 3 tahun dengan kriteria yang diambil. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. (2) Struktur modal (DER) memiliki hubungan yang positif dan memilki pengaruh signifikan terhadap ROE. (3) Pendapatan bersih memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. (4) Biaya hutang memiliki hubungan yang negatif dan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE. (5) Pertumbuhan laba, struktur modal (DER), pendapatan bersih dan hutang jangka pendek memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada pasar modal perdana tidak hanya mengandalkan pertumbuhan laba, struktur modal, pendapatan bersih, dan hutang jangka pendek saja, karena ROE masih dapat dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan ROE seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan lain-lain.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, *Debt To Equity Ratio*, Pendapatan Bersih, Biaya Hutang, *Return On Equity*.

PENDAHULUAN

Menurut Martono dan Harjito (2003:60), "*Return On Equity* (ROE) sebagai salah satu indikator pengukuran keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri". ROE merupakan perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan

jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Bila dikaitkan dengan sumber pendanaan, maka ROE merupakan pengukuran yang lebih tepat. Karena rasio ini dipengaruhi oleh besarnya hutang perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu. Pertumbuhan laba menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menjalankan rencana bisnis dan strateginya, dan dalam menentukaan bauran operasinya.

Pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat dari tahun ketahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan mengenai kinerja perusahaan. Struktur modal adalah komposisi dari sumber-sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam bentuk persamaan, maka hubungan antara struktur keuangan dan struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek akan sama dengan struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan dari seluruh sumber pembiayaan jangka panjang yang digunakan untuk seluruh kegiatan perusahaan. struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima, jumlah pendapatan yang imbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antra perusahaan pembeli atau pemakai perusahaan tersebut. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi yaitu biaya modal. Oleh sebab itu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan hutang, perusahaan harus memperhatikan perimbangan antara modal sendiri dan modal luar yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik menganalisis dengan mengambil judul **"Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Pendapatan, dan Hutang Terhadap**

Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2013".

KAJIAN TEORI

1. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Suharli (2006:295) "ROE menghubungkan pendapatan bersih dengan jumlah investasi yang dilakukan pemegang saham. Sejauh ini ROE merupakan rasio yang paling populer dan penting diantara para investor dan manager senior". Menurut Sartono (2008:124): "ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin rasio ini juga akan makin besar".

2. Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi, (2007) "Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang". Sedangakan menurut Bambang (2007) "pertumbuhan laba adalah variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang".

3. Struktur Modal (DER)

Menurut Munawir (2001), "modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam modal saham, keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimilki perusahaan terhadap seluruh utangnya". Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut Rahardjo (2009:140), "DER adalah perbandingan antar jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek mupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan".

4. Pendapatan Bersih

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai *income*. Menurut Sofyan Syafri (2002 : 58) sebagai "kenaikan gross di dalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba". Dalam penelitian ini

digunakan pendapatan bersih dalam menghitung pendapatan suatu perusahaan.

5. Biaya Hutang

Menurut Munawir (2007:18) "hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor". Rudianto (2008:292) "hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa men datang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu". Dalam perolehan hutang perusahan mem butuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya hutang. Biaya hutang merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor sebagai tingkat pengembalian yang disyaratkan. Biaya penggunaan hutang jangka panjang dapat dihitung dengan menggunakan cara seperti perhitungan tingkat pendapatan investasi dalam obligasi.

Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini faktor yang digunakan untuk melihat pengaruh dari ROE terhadap pertumbuhan laba. Jika dalam perusahaan pertumbuhan labanya terus meningkat hal itu bisa mempengaruhi naik turunnya suatu ROE. ROE yang mempengaruhi suatu laba jika ROE tersebut naik setiap tahunnya dan yang bisa menghasilkan laba yang besar. Selain faktor tersebut ada struktur modal ini perhitungannya menggunakan DER, ini untuk melihat pengaruh jika DER naik diingkan ROE juga bisa naik. Pendapatan merupakan salah satu faktor berikutnya yang bisa mempengaruhi ROE. Dalam hal ini pendapatan dapat dihitung dengan pendapatan bersih yang dimaksudkan untuk bisa mempengaruhi naik turunnya ROE. ROE yang naik itu bisa membawa pengaruh positif terhadap naiknya suatu pendapatan bersih suatu perusahaan. Faktor yang terakhir adalah hutang, ini digunakan untuk mengetahui saberapa besar biaya hutang bisa mempengaruhi naik turunnya ROE pada parusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

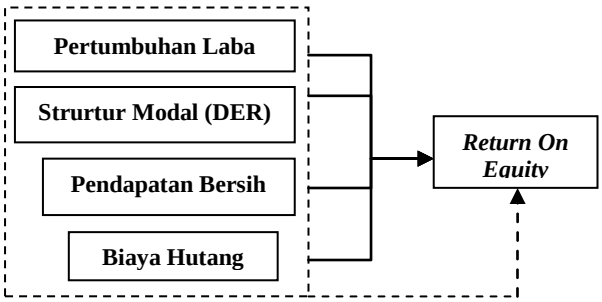

Keterangan :

——————— = parsial

- - - - - - - - - - - - = simultan

HIPOTESIS

H_1 : Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga dapat

disimpulkan turunnya pertumbuhan laba menentukan persentasi ROE dalam jumlah yang besar.

H_2 : Struktur modal (DER) memiliki hubungan yang positif dan memilki pengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga dapat disimpulkan naiknya DER akan membuat persentasi ROE semakin besar.

H_3 : Pendapatan bersih memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga dapat disimpulkan turunnya pendapatan bersih menentukan persentasi ROE dalam jumlah yang besar.

H_4 : Biaya hutang memiliki hubungan yang negatif dan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE. Sehingga dapat disimpulkan turunnya hutang jangka pendek akan membuat persentasi ROE semakin besar.

H_5 : Pertumbuhan laba, struktur modal (DER), pendapatan bersih dan biaya hutang memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tiap-tiap variabel bebas yaitu: Pertumbuhan laba, struktur modal (DER), pendapatan bersih dan biaya hutang memiliki hubungan positif secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu ROE.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *ex post facto*. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011 – 2013.
2. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara luas laporan keuangan per 31 Desember untuk 2011, 2012, dan 2013.
3. Perusahaan melaporkan laba secara konsisten selama tahun 2011-2013.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari normal.

2) Analisis Statistik

Untuk mendekati normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik-statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2011:110) adalah sebagai berikut: Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model deteksi terhadap autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson.*

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskesdastisitas menurut Ghozali (2011:139) adalah:

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized.*

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

1) Analisis Statistik

Untuk analisis statistik nilai *unstandarized residual* yaitu 0,981. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dari hasil tersebut, menunjukan bahwa data terdistribusi normal.

2) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik histogram bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukan gambar tersebut telah sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data memiliki puncak tepat di tengah – tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk analisis grafik Normal *Probability Plot*, bahwa gambar telah berdistribusi normal. Karena sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar baris diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil *output scatterplot* yang ditunjukkan menunjukkan adanya pola yang teratur atau jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data-data yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Nilai Uji Durbin Watson (DW test) sebesar 1,592. maka tabel Durbin Watson akan didapat batas atas lebih besar dari nol dan kurang dari 1,730 (0< 1,529<1,730). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada perusahaan regresi tersebut terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut ini :

1) a = Konstanta sebesar 8,420

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa pertumbuhan laba (X1), DER (X2), pendapatan bersih (X3) dan biaya hutang (X4) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai ROE adalah 8,420 satuan.

2) Koefisien X1 = -0,240

Setiap penambahan 1 satuan pertumbuhan laba dengan asumsi DER, pendapatan bersih dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan turun sebesar 0,240 dan sebaliknya jika pertumbuhan laba turun 1 satuan dengan asumsi DER, pendapatan bersih dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan naik sebesar 0,240.

3) Koefisien X2 = 9,452

Setiap penambahan 1 satuan DER dengan asumsi pertumbuhan laba, pendapatan bersih dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan naik sebesar 9,452, dan sebaliknya jika DER turun 1 satuan dengan asumsi pertumbuhan laba, pendapatan bersih dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan turun sebesar 9,452.

4) Koefisien X3 = -0,010

Setiap penambahan 1 satuan pendapatan bersih dengan asumsi pertumbuhan laba, DER dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan turun sebesar 0,010, dan sebaliknya jika pendapatan bersih turun 1 satuan dengan asumsi pertumbuhan laba, DER dan biaya hutang tetap dan tidak berubah, maka ROE akan naik sebesar 0,010.

5) Koefisien X4 = 0,239

Setiap penambahan 1 satuan biaya hutang dengan asumsi pertumbuhan laba, DER dan pendapatan bersih tetap dan tidak berubah, maka ROE akan turun sebesar 0,239, dan sebaliknya jika biaya hutang turun 1 satuan dengan asumsi pertumbuhan laba, DER dan pendapatan bersih tetap dan tidak berubah, maka ROE akan naik sebesar 0,239.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya pengaruh pertumbuhan laba, DER, pendapatan bersih dan biaya hutang dapat menjelaskan perubahan variabel ROE sebesar R2 atau R square sebesar 0,429. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, DER, pendapatan bersih dan biaya hutang terhadap ROE sebesar 42,92% dan sisanya yaitu 57,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. **Pengaruh pertumbuhan laba terhadap ROE.**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel pertumbuhan laba diperoleh t = -0,415 dengan nilai signifikansi sebesar 0,680. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE.

2. **Pengaruh DER terhadap ROE.**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel DER diperoleh t = 5,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE.

3. **Pengaruh pendapatan bersih terhadap ROE.**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel pendapatan bersih diperoleh t = -5,750 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE.

4. **Pengaruh biaya hutang terhadap ROE.**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel biaya hutang diperoleh t = -3,563 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE.

5. **Pengaruh pertumbuhan laba, DER, pendapatan bersih dan biaya hutang terhadap ROE.**

Dari hasil perhitungan Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pertumbuhan laba, DER, pendapatan bersih dan biaya hutang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 yang < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel pertumbuhan laba, DER, pendapatan bersih dan biaya hutang dapat dijadikan bahan untuk mengetahui besar persentasi ROE.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2. Struktur modal (DER) memiliki hubungan yang positif dan memilki pengaruh signifikan terhadap ROE.
3. Pendapatan bersih memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
4. Biaya hutang memiliki hubungan yang negatif dan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE.
5. Pertumbuhan laba, struktur modal (DER), pendapatan bersih dan biaya hutang memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

Implikasi

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diambil untuk implikasinya baik teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa suatu perusahaan mempunyai (DER) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya baik, biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya.
   b. Biaya hutang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa semakin kecil ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan bisnis pokoknya berdasarkan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan.
2. Implikasi Praktis

Perusahaan dapat memperhatikan faktor DER dan biaya hutang. Karena seperti yang ditunjukkan dalam penelitian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap ROE yang dapat diartikan penetapan keputusan mengenai kedua variabel akan berpengaruh terhadap ROE.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dalam mengukur kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode, karena semakin

lama interval waktu pengamatan, semakin besar hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur *Go–Public* di BEI Periode 2005-2009). Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Brigham, Eugene F And Houston Joel F. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Buku 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2007. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Hanafi, M.M. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Hartono. 2008. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Kesatu. Cetakan Kesatu, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan.Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Irawan, Nizwar. 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syari'ah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009). Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Julianti. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas. Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Liza Nadira dan Rustam. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

Margaretha, F. 2004. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang. Jakarta: Grasindo.

Martono, dan Harjito, Agus. 2008. Manajemen Keuangan, Yogyakarta: EKONISIA.

Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan . Yogyakarta: Liberty.

Riyanto, Bambang. 2007. Dasar-dasar Penbelanjaan Perusahaan. Penerbit Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Saragih, Romaida. 2012. Analisis Kualitas *Asset* Dan Efisiensi Terhadap ROE *(Return On Equity)* Pada Bank Swasta Devisa Di Indonesia. Skripsi. Dipublikasikan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar.

Sartono, Agus R. Drs. M.B.A. 2001. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Edisi Empat. Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ke Sepuluh. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. CV. Alfabeta

Suwarjono. 2005. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Dipublikasikan. Padang. Universitas Negeri Padang

Theresa Stein, Edith. 2012. Pengaruh Struktur Modal *(Debt Equity Ratio)* Terhadap Profitabilitas *(Return On Equity)* (Studi *Komparatif* Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010). Skripsi. Dipublikasikan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar.

Zaki, Baridwan. 2000. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.